

ABSTRAK

Prediksi suatu kelangsungan usaha suatu perusahaan tertuang dalam opini audit *going concern* yang menjadi perhatian utama bagi auditor dan *share holder*. Salah satu faktor yang menjadi acuan auditor dalam memberikan opininya adalah dengan melihat kondisi keuangan, hutang dan bunga yang dibayarkan (*default*), dan pergantian auditor (*opinion shopping*) yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Auditor bertanggung jawab atas opini yang dikemukakan karena bila auditor mendapatkan intervensi dari beberapa pihak yang bersangkutan maka opini yang dihasilkan akan tidak sesuai dengan laporan yang telah disajikan oleh perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara kondisi keuangan, *debt default*, dan *opinion shopping* terhadap opini *going concern* pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor perusahaan transportasi dengan teknik pengambilan *purposive sampling* sehingga didapat total sampel sebanyak 69 sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi logistik dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan, *debt default*, dan *opinion shopping* berpengaruh simultan terhadap opini audit *going concern*. Secara parsial kondisi keuangan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan *debt default* dan *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci : Kondisi Keuangan, *Debt Default*, *Opinion shopping*